

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik: 2004: 79). Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana secara mendasar pendidikan mempunyai peranan meningkatkan kemampuan dasar manusia untuk mendapatkan, memanfaatkan, mengembangkan, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. SDM berkualitas sangat penting dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, perluasan dan pemerataan kesempatan belajar merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan, baik sarana maupun prasarana pendidikan

tingkat dasar, menengah dan atas. Pada awalnya dimulai dengan program wajib belajar 6 tahun, kemudian diperluas menjadi 9 tahun, sehingga mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pendidikan. Setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan sampai ke perguruan tinggi minimal sampai tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah, tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik maupun guru sebagai pendidik.

SMP Utama 3 Bandar Lampung adalah salah satu sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Jend.Sudirman 39 Bandar Lampung. Maksud dan tujuan SMP Utama 3 Bandar Lampung ini adalah turut serta berusaha dan menunjang upaya-upaya pemerintah di bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar terlihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ada beberapa mata pelajaran yang memiliki hasil belajar yang rendah yang dipelajari oleh siswa kelas VIII di SMP Utama 3 Bandar Lampung, salah satunya adalah mata pelajaran IPS Terpadu.

Moeljono Cokrodikardjo berpendapat bahwa IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial yakni sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari (<http://massofa.wordpress.com/2010/12/09/pengertian-ruang-lingkup-dan-tujuan-ips/>).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Utama 3 umumnya hasil belajar kurang optimal khususnya pada bidang studi IPS Terpadu. Sebagai ilustrasi disajikan data hasil ulangan harian IPS Terpadu Tahun Pelajaran 2012/2013 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Ulangan Harian IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Utama 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 68	68		
VIII 1	16	14	30	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 68
VIII 2	19	12	31	
VIII 3	20	12	32	
VIII 4	24	6	30	
VIII 5	25	5	30	
Jumlah	104	49	153	
Persentase (%)	67,97	32,03	100	

Sumber : Guru Bidang Studi IPS Terpadu Kelas VIII

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran IPS Terpadu yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 68 sebanyak 49 siswa dari 153 siswa atau sebanyak 32,64%, artinya hanya sebesar 32,64% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan, sebanyak 104 siswa atau 67,97% yang belum mencapai

daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Utama 3 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah.

Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2002: 18) yang menyatakan apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka prosentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII di SMP Utama 3 Bandar Lampung Tahun pelajaran 2012/2013 belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran IPS Terpadu secara optimal sehingga KKM tidak tercapai.

Sementara menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60% - 76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa yaitu kurang dari 60%.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan

faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor ekstern). Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. faktor-faktor internal
 - a. jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c. kelelahan
2. faktor-faktor Eksternal
 - a. keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
 - b. sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Rendahnya hasil belajar menunjukkan bahwa tujuan pendidikan belum tercapai.

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik. Dalam kegiatan belajar mengajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Melalui penelitian ini akan dikaji dua faktor yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar dan lingkungan belajar di sekolah.

Minat belajar adalah sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa yang berpengaruh pada hasil belajar. Minat yang besar atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Minat dalam arti sederhana merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik atau menyenangi sesuatu. Minat juga merupakan ketertarikan kepada sesuatu yang mampu

dijadikan dorongan untuk melakukan suatu aktivitas sehingga mencapai hasil yang maksimal. Minat ini antara lain dapat dikembangkan dengan cara-cara sebagai berikut.

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- b. Menghubungkan dengan adanya persoalan yang lampau.
- c. Memberi kesempatan untuk memperoleh hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk belajar (Sardiman, 2008: 93).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMP Utama 3 Bandar Lampung, minat belajar siswa dapat dikatakan rendah. Hal ini dapat terlihat selama proses belajar mengajar berlangsung, di mana hanya sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan dan membuat ringkasan materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Siswa juga terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga interaksi antara guru dan siswa juga sangat rendah.

Selain minat belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan belajar di sekolah. Lingkungan belajar di sekolah yang kondusif, aman, nyaman dan tertib, optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, yang bersih dan sehat, serta kegiatan yang terpusat pada peserta didik merupakan iklim yang dapat membangkitkan nafsu, gairah dan semangat belajar.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di sekolah dan wawancara langsung dengan beberapa siswa menunjukkan, lingkungan belajar di sekolah kurang kondusif, kegiatan belajar masih terpusat pada guru sehingga cenderung pasif dan tidak terlihat optimismenya dalam belajar yang minim menjadikan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: “ **Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII.
2. Rendahnya minat belajar siswa kelas VIII.
3. Siswa kelas VIII kurang memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru.
4. Kurangnya keaktifan belajar siswa kelas VIII.
5. Lingkungan belajar di sekolah yang kurang kondusif.
6. Masih sedikitnya siswa yang tidak mempunyai Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku paket sehingga menghambat kegiatan belajar.
7. Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru selama proses pembelajaran.
8. Banyak siswa yang belajar hanya pada saat mendekati ulangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah minat belajar (X_1), lingkungan belajar di sekolah (X_2), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y).

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

- a. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
- b. Bagi akademis, sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah
- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam megembangkan penelitiannya.

2. Secara praktis

- a. Siswa sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase pengaruh minat dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Utama 3 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
- b. Guru sebagai mediasi memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memiliki literatur serta mendukung kegiatan budaya membaca.
- c. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan referensi untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik, dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut.

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah minat belajar (X1), lingkungan belajar di sekolah (X2), dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu (Y).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah SMP Utama 3 Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2012/2013.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya bidang studi IPS Terpadu.